

INTISARI

Anggota merupakan salah satu elemen terpenting dalam organisasi. Tidaklah mudah mendapatkan anggota yang loyal, total dan bertanggung jawab di organisasi, hal inilah yang menjadi tugas dari pengurus harian untuk menyaring calon anggota. Permasalahan yang sering muncul saat proses calon anggota antara lain penilain masih secara subyektif sehingga hasil seleksi tidak sesuai dengan harapan.

Konsep dari metode *Profil Matching* ini adalah memilih profile calon anggota yang sedekat mungkin dengan profil anggota. Untuk menentukan profil anggota terlebih dahulu pengurus menentukan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota. Selisih dari profile calon anggota dan profile anggota disebut dengan gap. Setiap kriteria akan dikelompokkan kedalam dua factor yaitu *core factor* (faktor utama) dan *secondary factor* (faktor pendukung) nilai. Pada metode ini hasil akhir yang diperoleh berupa ranking yang digunakan oleh pengurus untuk mengambil keputusan.

Sistem pendukung keputusan ini memudahkan pengurus harian dalam proses seleksi calon anggota dan kelayakan anggota untuk direkrut.

Kata Kunci : Gap, Calon Anggota, Seleksi, SPK